

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data dan hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi penerapan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dengan pendekatan saintifik :
 - a. Dapat membuat siswa bisa bekerjasama dengan kelompok sehingga Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang lemah.
 - b. Dapat Mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.
 - c. Dapat Mendorong siswa lemah untuk berbuat, dan membantu siswa pintar mengidentifikasi jejas-jejas dalam pemahamannya.
 - d. Interaksi yang terjadi selama belajar kelompok membantu memotivasi siswa dan mendorong pemikirannya
2. Kerja siswa dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pendekatan saintifik pada siklus I adalah 45,0 dengan kategori sangat rendah pada siklus kedua 64,21 dengan kategori tinggi.
3. Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X IPA 3, dimana peningkatan dapat diperoleh setelah dilaksanakan siklus I dan siklus II. Pada tes diagnostik, diperoleh setelah dilaksanakan siklus I dan siklus II. Pada tes diagnostik, diperoleh rata-rata 15,12 dengan kategori sangat rendah dan tidak ada siswa yang tuntas dalam memecahkan masalah, setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I diperoleh rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa adalah 29,75 dengan kategori sangat rendah dari seluruh siswa hanya 8 orang yang

tuntas dalam memecahkan masalah, selanjutnya setelah dilaksanakan tindakan II ada siklus II diperoleh persentase rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa adalah 61,41 dengan kategori sedang dengan 29 siswa telah tuntas dalam memecahkan masalah.

5.2. Saran

Dengan melihat hasil penelitian penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika penerapan model pembelajaran tipe *Jigsaw* dengan pendekatan saintifik dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, khususnya pada materi SPLDV dan perlu diuji coba untuk materi yang lainnya.
2. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil peneliti ini hanya dilakukan di kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Lima Puluh Tahun ajaran 2014/2015.
3. Kepada mahasiswa, khusus mahasiswa pendidikan matematika agar memperhatikan materi ajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* biar tidak terulang seperti yang peneliti lakukan yaitu ada materi membutuhkan konsep dari materi kelompok lain.